JURNAL

PENGARUH UKURAN KAP, OPINI AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)

INFLUENCE OF *SIZE KAP, OPINION AUDIT AND SIZE COMPANY TO AUDITOR SWITCHING*

(Case Study In Manufacturing Company Of Consumer Goods Sector Listed On BEI *Years 2013-2015)*

Oleh:

DIMAS AYODYA WICAKSONO

NPM: 12.1.02.01.0181

Dibimbing oleh :

1. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
2. Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd., M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dimas Ayodya Wicaksono
NPM	: 12.1.02.01.0181
Telepon/HP	: 081332867964
Alamat Surel (Email)	: ayodya. dimas@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. NIDN. 0710106402	Sigit Puji Winarko., SE, S.Pd., M.Ak NIDN.0716057101	Dimas Ayodya W. NPM. 12.1.02.01.0181

PENGARUH UKURAN KAP, OPINI AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)

Dimas Ayodya Wicaksono
NPM : 12.1.02.01.0181
Ekonomi - Akuntansi
Email. ayodya.dimas@yahoo.co.id
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak dan Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Auditor Switching (pergantian KAP) dilatar belakangi oleh kasus Enron yang terjadi pada tahun 2001 yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen.yang berdampak luas pada pasar keuangan global yang di tandai dengan menurunnya harga saham secara drastis berbagai bursa efek di belahan dunia, Selain itu lamanya hubungan antara KAP dengan perusahaan dapat terjadi kurangnya independensi auditor sehingga berpengaruh terhadap kualitas laporan audit. Untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan pergantian KAP (*auditor Switching).* Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ukuran KAP (X_1), Opini Audit (X_2) dan Ukuran perusahaan (X_3). Sedangkan variabel terikatnya yaitu *Auditor Switching* (Y). Teknik penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh berdasarkan publikasi situs www.idx.co.id. Sampel sebanyak 72 sampel dari 26 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik yang terdiri dari statistik deskriptif, Uji Model Fit, Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*). Model *Summary,* Tabel Klasifikasi, Uji *Multiple Regression,* dan pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial yang diuji menggunakan SPSS v.21 *for windows.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit mempunyai nilai signifikan 0,015 < dari taraf signifikan 0,05, sehingga opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*. Sedangkan ukuran KAP mempunyai nilai signifikan 0,926 > dari taraf signifikan 0,05 maka ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*. Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan 0,171 > dari taraf signifikan 0,05 sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan agar lebih jeli dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Bagi manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan opini audit dan penelitian ini diharapkan dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan *Auditor Switching.*

KATA KUNCI : Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan *Auditor Switching*

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan yang telah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangannya yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Peran akuntan publik adalah memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Untuk memberikan opini tersebut diperlukan prosedur pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui auditor yang independent. Independensi auditor adalah sikap auditor yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu. Lamanya hubungan antara KAP dengan perusahaan dapat terjadi kurangnya independensi auditor sehingga berpengaruh terhadap kualitas laporan audit. Untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan pergantian KAP (*auditor Switching).*

Menurut Ngala dan Murdiawati (2015), *Auditor Switching* merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan dalam pemberian penugasan audit atas laporan keuangan. *Auditor Switching* (pergantian KAP) dilatar belakangi oleh kasus Enron yang terjadi pada tahun 2001 yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Banyak pihak berpendapat kasus Enron terjadi karena hubungan kerja yang panjang antara KAP dan perusahaan Enron yang mengakibatkan berlebihnya keakraban yang mempengaruhi objektivitas dan indenpendensi KAP. Dari sudut perusahaan yang diaudit hubungan yang lama dan berkesinambungan dengan KAP dapat membantu meringankan pekerjaan auditor dalam perencanaan, praktik akuntansi dan keuangan.

Terkait hal tersebut di atas, Indonesia memberlakukan peraturan tentang rotasi KAP yaitu Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik dan direvisi dengan keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 yang mewajibkan perusahaan untuk membatasi masa penugasan KAP. Peraturan tersebut disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Pergantian auditor bisa terjadi secara sukarela (*voluntary*) atau secara wajib (*mandatory*). Apabila pergantian auditor (*auditor switching*) secara sukarela, maka faktor-faktor penyebabnya dapat berasal dari sisi klien dan dari sisi auditor. Faktor dari sisi klien misalnya kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP, ukuran perusahaan perubahan manajemen

perusahaan dan sebagainya. Sedangkan dari sisi auditor misalnya *fee* audit, kualitas audit, opini audit dan sebagainya. Pergantian auditor secara wajib terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan perpindahan auditor. Berdasarkan beberapa penelitian mengenai perpindahan KAP (*auditor switching*), faktor-faktor yang mempengaruhi perpindahan KAP yaitu ukuran KAP, opini audit dan ukuran perusahaan.

Menurut Kurniasari (2014) Ukuran KAP adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big 4*. Perusahaan akan lebih cenderung memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga meningkatkan reputasi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran KAP merupakan salah satu faktor perusahaan berpindah KAP karena perusahaan cenderung memilih KAP yang lebih baik dari sebelumnya untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut hasil penelitian Ngala dan Murdiawati (2015) mendapatkan hasil bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap perpindahan KAP. Akan tetapi hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriani, dkk (2014), yang mendaptkan hasil bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap perpindahan KAP.

Faktor selanjutnya adalah opini audit. Menurut Ngala Dan Murdiawati (2015) Opini Audit merupakan hasil atau pendapat yang diberikan oleh seorang auditor atau Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan perusahaan klien yang diaudit. Opini audit cenderung sering dijadikan alasan oleh manajemen untuk mengganti KAP yang semestinya masih boleh melakukan audit pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini terjadi pada saat perusahaan tidak setuju dengan opini audit yang dikeluarkan Kantor Akuntan Publik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Divianto (2011) yang mendapatkan hasil bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap perpindahan KAP. Akan tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidin, dkk (2016) yang mendapatkan hasil bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP.

Faktor yang mempengaruhi *Auditor Switch* berikutnya adalah ukuran perusahaan. Menurut Prastiwi (2009) Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang di ukur dengan menggunakan total aktiva. Semakin besar total aset suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin besar dan sebaliknya. Perusahaan besar lebih cenderung tidak melakukan perpindahan KAP dan memilih untuk diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *the big four*, sedangkan perusahaan kecil cenderung melakukan perpindahan KAP dan memilih berafiliasi dengan KAP yang tidak tergolong *the big four*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngala dan Murdiawati yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perpindahan KAP dan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2009) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP.

Ketertarikan peneliti yang dikarenakan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti mencoba meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi perpindahan KAP (*audit switching*) yaitu ukuran KAP, opini audit dan ukuran perusahaan sehingga tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul : "**Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching" (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)".**

II. METODE

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching* (perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik). Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah Ukuran KAP (X_1), Opini Audit (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3)**.**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013 s/d 2015. Waktu penelitian Agustus 2016 sampai dengan bulan Desember 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 s/d 2016 dengan jumlah 32 perusahaan. Dengan metode *purposive sampling* didapatkan umlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id. Langhah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan Riset Internet (*Online Reasearch*).

Teknik analisis data yang digunakan adalah aalisis regresi logistic dengan pengujian statistic deskriptif, model fit, penilaian keseluruhan (*overall model fit*), Model *Summary*, Tabel Klasifikasi, Uji *Multiple Regression* dan Pengujian Hipotesis

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari statistik deskriptif didapatkan ukuran KAP mempunyai nilai rata-rata 0,54, opini audit 3,33, size sebesar 15, 08, dan *auditor switching* 0,89. Uji model fit didapatkan nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* sebesar 0,744 ≥ 0,05., maka hipotesis alternative diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya. Hasil uji penilaian keseluruhan (*overall model fit*) di dapatkan hasil pengurangan nilai antara -2LL step 0 dengan -2LL step 1 sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan datanya. Hasil *Model Summary* nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,319 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel ukuran KAP (X_1), opini audit (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) dalam menjelaskan variabel *auditor switching*.sebesar 0,319 atau 31,9% dan terdapat 68,1% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

Tabel klasifikasi menunjukan hasil bahwa secara keseluruhan ketepatan klasifikasi model regresi logistik untuk kategori perusahaan tidak melakukan *auditor switching* dan melakukan *auditor switching* sebesar 89,7%. Dari pengujian Uji *Multiple Regression :*

$$Y = \frac{e^{\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}}{1 + e^{\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}}$$

Dari pengujian hipotesis dia dapatkan hasil variabel Ukuran KAP menunjukkan bahwa signifikasi 0,926 > 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima.Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2013-2015.

Opini audit menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,015 < 0,05. Hal ini bermakna bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2013-2015.

Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,171 > 0,05. Hal ini bermakna bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agoes S. 2011. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Aprillia, E. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*. Universitas Negeri Semarang.

Arens, A. A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.

Chagani, Dkk. (2011). "*The Determinant Factors of Auditor Switch Among Companies Listed on Tehran Stock Exchange". International Research journal of Finance and Economics – Issue 80. University Kebangsaan Malaysia. Bangi. Malaysia.*

Divianto. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius). Vol., 1 no. 2. Mei 2011.

Filany, Gunady. dan Yenni Mangonting, 2013. *Faktor –faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik*. Universitas Kristen Petra.

Ginting, S. dan Erlina Fransiska. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 4, Nomor 01, April 2014.

Ghozali, I. 2009. A*plikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Halim, A. 2008. *Auditing 1 (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. "*Standard Profesional Akuntan Publik"*. Jakarta: Salemba Empat

Junaidi, dan Hartono, J.2010. *"Faktor Non-Keuangan pada Opini Going Concern"*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

Ngala, Alexandros Solo Wea dan Dewi Murdiawati. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 22, No. 2.* STIE Perbanas Surabaya.

Prastiwi, Andri. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor : Studi Empiris Perusahaan Publik Di Indonesia. Jurnal Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 1, No. 1.* Universitas Diponegoro. Semarang.

Saidin, Dkk. 2016. *Analysis Of Effect Of Audit Opinion, Kap Size, Financial Trouble, Turn Management, Company Size And Growth Company Auditor Switching On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014. Journal Of Accounting. Vol. 2, No. 2.* Universitas Pandanaran. Semarang.

Satriani, Putu Diah. Dkk. 2014. *Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Pergantian KAP Pada Perusahaab Real Estate dan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013. E-Jurnal S1 Ak. Vol. 2, No. 1.* Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.

Sawir, Agnes. 2012. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan,* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/PMK.02/2002 Tentang "Jasa Akuntan Publik"

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang "Jasa Akuntan Publik"